

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu kejadian yang tak diduga dan tidak diharapkan terjadi di jalan raya yang melibatkan kendaraan bermotor maupun pengguna jalan lain dan mengakibatkan kerusakan serta timbulnya korban manusia yang mengalami luka ringan, luka berat dan meninggal dunia (Abadi Dwi Saputra, 2017). Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang terjadi di jalan secara tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan suatu kendaraan dengan kendaraan yang lain ataupun dengan manusia yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian harta benda. Maka dari itu, fasilitas keselamatan jalan sangat penting untuk mendukung kegiatan lalu lintas agar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas keselamatan jalan juga berperan untuk mengurangi risiko kecelakaan.

Kota Madiun adalah kota terbesar ke-4 di Provinsi Jawa Timur yang terletak di dataran rendah antara 7'-8' Lintang Selatan atau sepanjang 7,5 km bentang arah ke selatan, antara 111'-112' Bujur Timur atau sepanjang 6 km bentang arah barat timur letak geografis. Letak Kota Madiun sangat strategis karena berada pada simpul jaringan jalan regional yang menghubungkan daerah-daerah di Jawa Timur dengan daerah-daerah di Jawa Tengah. Disebut sebagai kota transit, letak kota ini dinilai strategis karena dilintasi oleh jalan raya Ngawi-Madiun dan memiliki jalan tol yang menghubungkan Madiun dengan kota-kota lain seperti Ngawi dan Surabaya. Tingginya pergerakan yang ada di Kota Madiun menyebabkan tingginya tingkat kecelakaan yang terjadi. Jalan Setia Budi menjadi salah satu ruas jalan yang termasuk dalam daerah rawan kecelakaan (DRK) yang ada di Kota Madiun. Ruas jalan ini terletak di tengah Kota Madiun yang menjadi penghubung antara Kota Madiun dengan kabupaten sekitarnya seperti Kabupaten Madiun.

Kota Madiun terbagi menjadi 3 kecamatan, antara lain Kecamatan Kartoharjo, Mangunharjo, dan Taman dengan masing-masing kecamatan tersebut terdiri atas 9 kelurahan. Berdasarkan data tim PKL kota Madiun jalan Setia Budi memiliki lebar jalan total 8 m dengan tipe 2/2 TT serta memiliki V/C ratio 0,52 dan volume jalan sebesar 1.636,70 smp/jam, jalan ini merupakan salah satu akses jalan menuju pusat kota dan area pemukiman warga. Jenis kendaraan yang melintasi ruas jalan ini beragam mulai dari kendaraan pribadi, pick up, truk kecil, truk sedang, bus kecil dan sedang serta banyaknya akses keluar masuk kendaraan yang dapat menyebabkan konflik dengan arus yang berasal dari jalan-jalan lokal. Dengan status jalan Provinsi dan fungsi jalan kolektor pengendara yang melewati ruas jalan Setia Budi dapat memacu kendaraannya dengan rata-rata kecepatan yang tak jarang terganggu dengan aktifitas masyarakat di pinggir jalan mengakibatkan tingginya angka kecelakaan yang terjadi (TIM PKL Kota Madiun, 2024).

Berdasarkan data dari Pihak Kepolisian Polres Kota Madiun pada tahun 2023 terdapat 343 jumlah kejadian kecelakaan yang tercatat. Angka tersebut dinilai naik dari tahun sebelumnya. Dari jumlah sebanyak 343 kasus kecelakaan di tahun 2023, terdapat 27 korban meninggal dunia. Dari data yang di himpun oleh tim PKL Kota Madiun tahun 2024 dari berbagai sumber baik dari kepolisian, LLAJ, maupun media, Tim PKL Kota Madiun dapat mengurutkan ruas jalan dengan tingkat keparahan tertinggi yang terjadi di Kota Madiun (TIM PKL Kota Madiun, 2024).

Berdasarkan data Kepolisian Polres Kota Madiun, Untuk ruas jalan rawan kecelakaan satu tahun yaitu tahun 2023 ruas jalan Setia Budi menduduki urutan 3 ruas jalan yang paling sering terjadi kecelakaan selama 1 tahun terakhir yaitu sebanyak 12 kejadian kecelakaan dengan total 15 korban luka ringan dan 1 korban luka berat yang dimana korban baik dari warga sekitar sampai dengan pelajar (TIM PKL Kota Madiun, 2024)..

Data kecelakaan dari satuan Polresta Madiun permasalahan kecelakaan di ruas jalan Setia Budi sering terjadi dikarenakan perilaku manusia yang tidak disiplin dan kondisi prasarana, seperti pengemudi yang

teralihkan fokusnya saat berkendara, kurangnya fasilitas atau rancunya fasilitas jalan yang ada seperti marka jalan yang pudar, serta rambu lalu lintas yang kurang memadai, tidak adanya fasilitas penyebrangan untuk anak sekolah yang aman sehingga terdapat kejadian kecelakaan pelajar. Maka dipandang perlu untuk melakukan kajian untuk meningkatkan keselamatan di ruas jalan Setia Budi.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis mengangkat penelitian dengan judul **"PENINGKATAN KESELAMATAN PADA KAWASAN PENDIDIKAN DI RUAS JALAN SETIA BUDI KOTA MADIUN"**

1.2. Identifikasi Masalah

Banyaknya permasalahan yang ada pada saat ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jalan Setia Budi Adalah Daerah Rawan Kecelakaan Nomor 3 Dari Hasil Pemeringkatan Tahun 2023 dengan 12 kejadian Dengan 1 Korban Luka Berat Dan 15 Korban Luka Ringan , Ruas Jalan Setia Budi Merupakan akses Dari Kabupaten Madiun Ke Kota Madiun sehingga pergerakan yang terjadi berdampak pada keselamatan baik pengguna jalan dan masyarakat.
2. Berdasarkan data kronologi pada ruas jalan setia budi penyebab kecelakaan bukan hanya faktor manusia saja melainkan faktor prasarana dan di temukan Kondisi perlengkapan jalan Pada Ruas Jalan Setia Budi Dalam Keadaan Yang Kurang Baik Seperti Rambu Yang Kondisinya Kurang Baik Dan Kondisi Jalan Yang tidak rata Serta marka jalan yang pudar Yang Pada Ruas Jalan Setia Budi.
3. Ruas Jalan Setia Budi Merupakan Kawasan Pendidikan Karena Terdapat Sekolah Dan Universitas yang dimana terdapat 1 kecelakaan yang melibatkan pelajar berdasarkan data kronologi kepolisian kota madiun .

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai:

1. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pengguna jalan di jalan Setia Budi?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada jalan Setia Budi?
3. Bagaimana usulan yang dapat diterapkan pada ruas Jalan setia budi?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Setia Budi di Kota Madiun sehingga meminimalisir tingkat kecelakaan dan fatalitas korban yang terjadi di ruas jalan tersebut.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Memberikan usulan Upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di ruas jalan Setia Budi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyebab kecelakaan terhadap kejadian kecelakaan pada ruas jalan Setia Budi.
3. Memberikan rekomendasi terkait upaya penanganan pada Kawasan Pendidikan di ruas jalan Setia Budi kota madiun.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil adalah pada ruas jalan Setia Budi sepanjang 1.684 m berdasarkan dengan kecelakaan yang tinggi di Kota Madiun.
2. Penentuan periode waktu penelitian adalah data 1 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2023.
3. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada ruas jalan Setia Budi.

4. Penelitian mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut dan untuk memberikan usulan penanganan atau rekomendasi dari permasalahan yang ada.

1.6. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dalam 6 (enam) bab bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari KKW ini. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab II ini menguraikan mengenai daerah studi, diantaranya mencakup kondisi sekarang seperti geografis, kondisi wilayah administrasi, kondisi demografi, kondisi transportasi dan kondisi wilayah kajian yang dikaji.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

Pada bab III ini menguraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam menganalisa baik secara teknis maupun legalitasnya.

BAB IV METODE PENELITIAN

Pada bab IV ini berisikan mengenai cara penulis mengumpulkan data primer maupun sekunder serta alur pikir penulisan skripsi. Secara garis besar berisikan Langkah-langkah metodologi penelitian, bagan alir penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis serta lokasi dan jadwal penelitian.

BAB V ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Pada bab V ini berisikan analisis data terhadap permasalahan yang akan timbul berdasarkan data yang telah ada beserta hasil analisa dari setiap skenario yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab VI ini merupakan penutup yang menyimpulkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran rekomendasi.